

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, GAYA PENGASUHAN, DAN DUKUNGAN SOSIAL IBU TERHADAP NILAI ANAK DENGAN *AUTISM SPECTRUM DISORDER*

RESTU UTAMI



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Gaya Pengasuhan, dan Dukungan Sosial Ibu Terhadap Nilai Anak dengan *Autism Spectrum Disorder*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Restu Utami
I2501231026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

RESTU UTAMI. Pengaruh Tingkat Religiusitas, Gaya Pengasuhan, dan Dukungan Sosial Ibu Terhadap Nilai Anak dengan *Autism Spectrum Disorder*. Dibimbing oleh DIAH KRISNATUTI dan IRNI RAHMAYANI JOHAN.

Anak memiliki peran penting dalam struktur kehidupan keluarga dan sering kali dipersepsikan sebagai sumber kebahagiaan, harapan, dan penerus nilai-nilai orang tua. Dalam banyak budaya, keberadaan anak bukan hanya dipandang dari sisi kasih sayang, tetapi juga sebagai bagian dari sistem sosial dan ekonomi keluarga. Meski demikian, persepsi orang tua terhadap anak dapat sangat dipengaruhi oleh norma sosial, latar budaya, serta ekspektasi yang dibentuk oleh lingkungan sekitar. Akibatnya, persepsi tersebut bisa menjadi tidak seimbang, terutama ketika terlalu menekankan aspek manfaat praktis dan mengabaikan hak serta kebutuhan emosional anak. Dalam konteks anak berkebutuhan khusus seperti ASD, persepsi terhadap nilai anak menjadi lebih kompleks. Anak ASD menghadirkan tantangan tersendiri bagi orang tua, khususnya ibu sebagai pengasuh utama, karena menghadapi stres pengasuhan, tekanan sosial, stigma, dan beban finansial yang tinggi. Namun pada sisi lain, pengalaman membesarkan anak ASD juga dapat mendorong munculnya nilai-nilai baru dalam keluarga, termasuk penguatan spiritualitas dan perubahan prioritas hidup yang lebih bermakna.

Secara global, prevalensi ASD diperkirakan terjadi pada 1 dari 100 anak, dan jumlah kasus terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Di Indonesia, meskipun belum ada data resmi yang benar-benar akurat, diperkirakan jumlah anak ASD mencapai jutaan dan terus bertambah. Dalam situasi pengasuhan anak ASD yang penuh tantangan, faktor seperti religiusitas, gaya pengasuhan, dan dukungan sosial diduga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi ibu terhadap nilai anak. Meski masing-masing aspek ini telah dikaji secara terpisah, masih sedikit penelitian yang melihat keterkaitannya secara terpadu, khususnya di wilayah urban yang kompleks seperti Jabodetabek. Adapun, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan dan pengaruh antar religiusitas, gaya pengasuhan, dan dukungan sosial terhadap nilai anak ASD. Teori sistem ekologi Bronfenbrenner digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian, yang menempatkan religiusitas sebagai faktor mikrosistem dan mesosistem, gaya pengasuhan sebagai faktor mikrosistem, dan dukungan sosial sebagai faktor mesosistem. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap peningkatan pemahaman masyarakat, pengembangan kebijakan pemerintah, serta penguatan peran keluarga dalam merawat anak ASD.

Dari sisi metodologi, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan di wilayah Jabodetabek pada Januari-April 2025. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki anak ASD berusia 1-24 tahun, dan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dengan teknik *non-probability sampling*. Jumlah minimal sampel ditentukan berdasarkan aturan “10 times rule” dalam *Structural Equation Modelling-Partial Least Squares* (SEM-PLS), yakni 140 responden, dan diperoleh 145 responden yang layak dianalisis. Data primer dikumpulkan melalui *self-administered questionnaire* berbasis Google Form yang mencakup informasi umum, persetujuan partisipasi, karakteristik ibu dan anak, serta pengukuran variabel. Analisis dan interpretasi data menggunakan analisis



deskriptif, uji korelasi *Rank Spearman's (ρ)*, dan uji pengaruh SEM-PLS, dengan perangkat lunak Microsoft Excel, SPSS 24 dan SmartPLS 4.

Profil responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar adalah ibu berusia produktif 31–40 tahun (55,9%), berstatus menikah (91,7%), berpendidikan tinggi (lulusan S1 dan S2 sebanyak 77,2%) dan merupakan ibu bekerja (58,6%) dengan pendapatan keluarga di atas Rp7.500.000,00 per bulan. Sebagian besar berasal dari keluarga kecil dengan kurang dari empat anggota (64,8%) dan hampir seluruhnya (97,9%) hanya memiliki satu anak ASD. Sementara karakteristik anak ASD didominasi oleh anak laki-laki (77,2%) dengan rentang usia 1–11 tahun (80,7%). Sebagian besar sedang menempuh pendidikan PAUD/TK (35,9%) dan SD (33,1%), serta telah memperoleh diagnosis profesional (97,9%) dengan tingkat keparahan sedang (51,7%) dan ringan (46,2%). Sebanyak 84,1 persen anak menjalani terapi dalam satu tahun terakhir, seperti terapi wicara, okupasi, sensori integrasi, dan perilaku.

Hasil penelitian menunjukkan 56,6 persen ibu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi (rata-rata $81,3 \pm 11,5$). Dimensi yang paling dominan adalah praktik pribadi, diikuti oleh dimensi ideologi dan pengalaman keagamaan, sementara dimensi intelektual dan praktik umum memiliki skor yang lebih rendah. Dalam hal dukungan sosial, 49,7 persen ibu merasakan dukungan pada tingkat sedang (rata-rata $67,7 \pm 16,6$). Dukungan keluarga menjadi sumber utama dukungan emosional, diikuti oleh orang-orang yang berarti, sedangkan dukungan dari teman relatif paling rendah. Pada gaya pengasuhan, 82,8 persen menunjukkan gaya pengasuhan yang rendah hanya 17,2 persen berada pada kategori sedang, tidak ada yang mencapai kategori tinggi (rata-rata $52,1 \pm 8,4$). Meski demikian, gaya pengasuhan otoritatif tetap menjadi yang paling dominan (31%). Sementara itu, pola pengasuhan permisif dan otoriter umumnya rendah. Sebanyak 60 persen ibu memandang nilai anak pada tingkat sedang (rata-rata $65,5 \pm 11,3$). Dimensi psikologis dan sosial menjadi aspek yang paling menonjol. Sebaliknya, dimensi ekonomi mendapat nilai terendah.

Analisis hubungan mengungkapkan status pendidikan memiliki korelasi terhadap nilai anak. Tingkat pendidikan ibu memiliki hubungan negatif dengan nilai anak ($r = -0,171$), sebaliknya, pendidikan anak ASD berhubungan positif dengan persepsi nilai anak ($r = 0,177$). Analisis pengaruh menunjukkan bahwa religiusitas ($t = 5,035$; $p < 0,01$) dan dukungan sosial ($t = 4,737$; $p < 0,01$) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai anak. Namun, dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap gaya pengasuhan ($t = 1,972$; $p < 0,05$). Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa religiusitas, dukungan sosial, dan tingkat pendidikan ibu berperan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap nilai anak ASD. Pendidikan pada anak ASD mencerminkan simbol harapan, kemandirian, dan penerimaan sosial. Sementara religiusitas dan dukungan sosial menjadi pedoman emosional dan sumber ketahanan dalam menghadapi tantangan pengasuhan. Di sisi lain, efektivitas pola pengasuhan bersifat kontekstual, cenderung dipengaruhi oleh kondisi keluarga dan kebutuhan unik anak. Oleh karena itu, intervensi yang mendorong peningkatan religiusitas, akses pendidikan, dan dukungan sosial yang sesuai dapat membantu memperkuat persepsi ibu serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan anak ASD.

Kata kunci: autisme, dukungan sosial, nilai anak, religiusitas.

SUMMARY

RESTU UTAMI. The Influence of Maternal Religiosity, Parenting Styles, and Social Support on the Value of Children with Autism Spectrum Disorder. Supervised by DIAH KRISNATUTI and IRNI RAHMAYANI JOHAN.

Children hold a central role in the structure of family life and are often perceived as sources of happiness, hope, and carriers of parental values. In many cultures, the presence of children is viewed not only through the lens of affection but also as part of the family's social and economic systems. However, parental perceptions of children are heavily influenced by social norms, cultural backgrounds, and environmental expectations. As a result, these perceptions can become imbalanced—particularly when practical benefits are overly emphasized while the emotional rights and needs of the child are neglected. In the context of children with special needs, such as those with ASD, the perception of a child's value becomes even more complex. Children with ASD present unique challenges for parents, especially mothers as primary caregivers, who often face parenting stress, social pressure, stigma, and significant financial burdens. On the other hand, the experience of raising a child with ASD can also lead to the emergence of new values within the family, including spiritual growth and a meaningful shift in life priorities.

Globally, ASD is estimated to affect 1 in every 100 children, and the number of cases continues to increase each year. In Indonesia, although precise national data remain unavailable, the estimated number of children with ASD is in the millions and continues to rise. Within the challenging landscape of ASD caregiving, factors such as religiosity, parenting style, and social support are believed to play crucial roles in shaping mothers' perceptions of their child's value. While these factors have been examined individually, there is a lack of integrated research exploring their interconnection—particularly in complex urban settings like Greater Jakarta (Jabodetabek). This study aims to analyze the relationships and effects among these variables. Bronfenbrenner's ecological systems theory serves as the theoretical foundation, with religiosity positioned within the microsystem and mesosystem, parenting style within the microsystem, and social support within the mesosystem. The findings are expected to contribute to public understanding, inform policy development, and strengthen the family's role in caring for children with ASD.

Methodologically, this research employed a quantitative approach with a cross-sectional design conducted in the Greater Jakarta area from January to April 2025. The study population comprised mothers with children diagnosed with ASD aged 1–24 years, selected using purposive, non-probability sampling. The minimum sample size was determined using the "10 times rule" in Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS), requiring at least 140 participants; a total of 145 eligible respondents were obtained. Primary data were collected via a self-administered questionnaire distributed through Google Forms, which included general information, informed consent, characteristics of mothers and children, and variable measurements. Data were analyzed using descriptive statistics, Spearman's Rank correlation test (ρ), and SEM-PLS analysis via Microsoft Excel, SPSS 24, and SmartPLS 4.



Respondent profiles showed that most participants were mothers aged 31–40 years (55.9%), married (91.7%), highly educated (77.2% held bachelor's or postgraduate degrees), and employed (58.6%) with a family income above Rp7,500,000.00 per month. The majority came from small families with fewer than four members (64.8%), and almost all (97.9%) had only one child with ASD. Children with ASD were predominantly male (77.2%) and aged 1–11 years (80.7%). Most were enrolled in early childhood education or elementary school (PAUD/Kindergarten 35.9%, Primary School 33.1%), had received a professional diagnosis (97.9%), and were categorized with moderate (51.7%) or mild (46.2%) severity. A total of 84.1% had undergone therapies in the past year, such as speech, occupational, sensory integration, and behavioral therapies.

Findings showed that 56.6% of mothers had a high level of religiosity (mean = 81.3 ± 11.5). The most dominant dimension was private religious practice, followed by ideological and religious experience dimensions, whereas intellectual and public practice dimensions scored lower. Regarding social support, 49.7% of mothers reported a moderate level (mean = 67.7 ± 16.6). Family emerged as the primary source of emotional support, followed by significant others, while support from friends was reported as the lowest. In terms of parenting style, 82.8% of mothers were classified as having a low parenting score, with only 17.2% in the moderate category and none in the high category (mean = 52.1 ± 8.4). Nonetheless, the authoritative parenting style remained the most dominant (31%), while permissive and authoritarian styles were relatively low, suggesting mothers tend to avoid both overly lenient and physically punitive approaches. Meanwhile, 60% of mothers perceived their child's value at a moderate level (mean = 65.5 ± 11.3), with psychological and social dimensions being the most prominent. In contrast, the economic dimension received the lowest ratings.

Correlation analysis revealed that maternal education level was negatively associated with the perceived value of the child ($r = -0.171$), while the child's educational attainment showed a positive correlation ($r = 0.177$). Influence analysis indicated that religiosity ($t = 5.035$; $p < 0.01$) and social support ($t = 4.737$; $p < 0.01$) had significant positive effects on the perceived value of the child. However, social support was found to negatively affect parenting style ($t = 1.972$; $p < 0.05$). Overall, these findings highlight the importance of religiosity, social support, and maternal education in shaping positive perceptions of the value of children with ASD. Children's educational involvement is viewed as a symbol of hope, independence, and social acceptance. Meanwhile, religiosity and social support provide emotional guidance and resilience in caregiving. On the other hand, parenting style effectiveness appears to be highly contextual and influenced by the specific circumstances and needs of each family. Therefore, interventions that promote increased religiosity, educational access, and targeted social support can help strengthen maternal perceptions and improve family well-being in the context of raising a child with ASD.

Keywords: Autism, religiosity, social support, value of children.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, GAYA PENGASUHAN, DAN DUKUNGAN SOSIAL IBU TERHADAP NILAI ANAK DENGAN *AUTISM SPECTRUM DISORDER*

RESTU UTAMI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc.
- 2 Dr. Ir. Melly Latifah M.Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

@Hak cipta milik IPB University

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Tingkat Religiusitas, Gaya Pengasuhan, dan Dukungan Sosial Ibu Terhadap Nilai Anak dengan *Autism Spectrum Disorder*
Nama : Restu Utami
NIM : I2501231026

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S.

Pembimbing 2:
Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA
NIP 196407181989032003

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian: 18 Juli 2025

Tanggal Lulus: 06 AUG 2025



- 

PRAKATA

Sebagai seorang ibu dari anak dengan ASD, penulis memahami secara mendalam dinamika, tantangan, dan keindahan dalam merawat serta mendidik anak ASD. Pengalaman ini menjadi pendorong yang kuat bagi penulis untuk terus berusaha menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung perkembangan anak ASD, demi masa depan yang lebih baik bagi mereka. Penelitian ini, yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Gaya Pengasuhan, dan Dukungan Sosial Ibu terhadap Nilai Anak dengan *Autism Spectrum Disorder*”, adalah salah satu langkah untuk mewujudkannya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari banyak pihak. Dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S. dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M. selaku pembimbing, Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti M.FSA selaku moderator kolokium, Dr. Eva Rachmawati S.Hut., M.Si. selaku moderator seminar hasil, Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc. dan Dr. Ir. Melly Latifah M.Si. selaku penguji, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan yang sangat berarti selama proses penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para ibu yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini atas kesediaan, keterbukaan, dan semangat luar biasa yang mereka tunjukkan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Peduli ASD, Komunitas Ruang Singgah Autisme, Yayasan MPATI, Sekolah Alam Bintaro dan Sekolah Permata Ananda Bekasi yang telah membuka akses, memberikan informasi, dan memfasilitasi penulis dalam menjangkau keluarga dengan anak ASD. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Ketua Program Studi, para dosen, dan tenaga kependidikan di Departemen Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan administratif selama masa studi dan penyusunan penelitian ini. Semoga karya ini dapat menjadi bagian dari upaya nyata dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak dengan kebutuhan khusus, terlebih bagi anak-anak ASD.

Bogor, Juli 2025

Restu Utami



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup	7
1.6 Kebaruan	7
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Autism Syndrome Disorder</i> (ASD)	8
2.2 Religiusitas	9
2.3 Gaya Pengasuhan	11
2.4 Dukungan Sosial	12
2.5 Nilai Anak	14
2.6 Kerangka Teoritis	15
2.7 Kerangka Pemikiran	16
METODE PENELITIAN	19
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	19
3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Variabel dan Pengukuran	20
3.5 Pengendalian Mutu Data	22
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	25
3.7 Rancangan Model Penelitian	27
3.8 Definisi Operasional	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Karakteristik Responden	29
4.2 Religiusitas	31
4.3 Gaya Pengasuhan	32
4.4 Dukungan Sosial	34
4.5 Nilai Anak	35
4.6 Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Religiusitas, Gaya Pengasuhan, Dukungan Sosial dan Nilai Anak	37
4.7 Pengaruh Tingkat Religiusitas, Gaya Pengasuhan, Dukungan Sosial dan Nilai Anak	37
4.8 Pembahasan	42
4.9 Keterbatasan Penelitian	47
SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50





DAFTAR TABEL

1	Karakteristik, variabel, skala pengukuran dan kategori data	21
2	Hasil uji coba kuesioner	23
3	Hasil uji reliabilitas	24
4	Hasil uji normalitas	24
5	Sebaran responden berdasarkan karakteristik ibu (n=145)	29
6	Karakteristik anak ASD (n=145)	30
7	Sebaran responden berdasarkan kategori religiusitas	31
8	Sebaran jawaban responden pada variabel religiusitas	32
9	Sebaran responden berdasarkan kategori gaya pengasuhan	32
10	Sebaran jawaban responden pada variabel gaya pengasuhan	33
11	Sebaran responden berdasarkan kategori dukungan sosial	34
12	Sebaran jawaban responden pada variabel dukungan sosial	35
13	Sebaran responden berdasarkan kategori nilai anak	36
14	Sebaran jawaban responden pada variabel nilai anak	36
15	Hasil analisis hubungan karakteristik ibu dan anak ASD dengan tingkat religiusitas, gaya pengasuhan, dukungan sosial dan nilai anak	37
16	Kontribusi per dimensi	39
17	Hasil pengujian reliabilitas dan validitas konvergen	39
18	Matriks Heterotrait-Monotrait (HTMT)	39
19	Nilai <i>coefficient of determination</i> (R^2)	40
20	Nilai <i>output bootstrapping</i>	40
21	Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung (<i>direct effect</i>) antar variabel	41
22	Hasil pengujian pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>) antar variabel	41
23	Dekomposisi efek (<i>direct</i> , <i>indirect</i> dan <i>total effects</i>)	42

DAFTAR GAMBAR

1	Teori ekologi Bronfenbrenner	16
2	Kerangka pemikiran	17
3	Rancangan penelitian menggunakan SEM-PLS	27
4	Model dan perhitungan <i>outer loading</i> akhir	38

DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil uji validitas	62
2	Kuesioner penelitian	63
3	Laporan hasil pengujian model dan perhitungan awal SEM-PLS	72
4	Nilai <i>outer loading</i> akhir	74